

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS  
*OUTING CLASS* TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 101210 TANJUNG MALIPE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**NABILA FITRIANI RAMBE**

**1802090080**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nabila Fitriani Rambe  
NPM : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

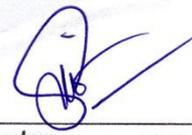
Sekretaris



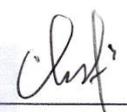
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

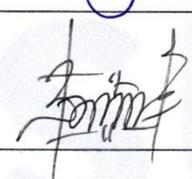
1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Chairunnisa Amelia, S. Pd., M. Pd.

2. 

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. 

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

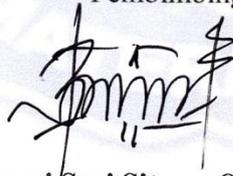
Nama Lengkap : Nabila Fitriani Rambe  
NPM : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

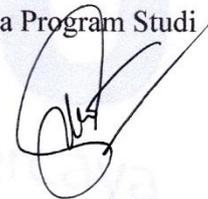
Diketahui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nabila Fitriani Rambe  
 NPM : 1802090080  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/10/2022	Perbaikan Uji Validitas & Reliabilitas		
20/10/2022	Perbaikan Penulisan		
01/11/2022	Perbaikan Data Penelitian		
07/11/2022	Perbaikan Uji Normalitas		
16/01/2022	Perbaikan Pembahasan		
30/01/2023	ACC Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Medan, 30 Januari 2023

Dosen Pembimbing



**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nabila Fitriani Rambe  
NPM : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Nabila Fitriani Rambe**  
**NPM. 1802090080**

## ABSTRAK

**Nabila Fitriani Rambe, 1802090080. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe”. Skripsi:Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan kreativitas peserta didik yang masih rendah dan metode Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik di kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai kreativitas peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas Va dan kelas Vb yang berjumlah 54 siswa. Kelas Va berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan sedangkan kelas Vb berjumlah 26 peserta didik terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sensus/sampling total. Instrumen penelitian ini yang digunakan yaitu lembar tes. Pengujian hipotesis menggunakan indepent t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan tanpa menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Berdasarkan signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau terdapat adanya pengaruh penerapan antara pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik di kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe.

**Kata kunci : metode pembelajaran *outing class*, kreativitas peserta didik**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Terima kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda Zulkifli Rambe S.Pd dan Ibunda Leli Indah Suryani Pakpahan S.Pd yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasihat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Melyani Sari Sitepu S.Sos., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Teruntuk orang tua saya terimakasih kepada bapak Zulkifli Rambe S.Pd dan ibu Leli Indah Suryani Pakpahan S.Pd yang menjadi support sistem serta doa yang diberikan
10. Terimakasih kepada saudara-saudara yang penulis cintai, yaitu saudara laki-laki pertama Darmansyah Saleh Rambe dan saudara laki-laki kedua Sahrul Haji Rambe dan atas dukungan baik berupa do'a, motivasi, hiburan, serta waktunya sehingga mampu menumbuhkan rasa semangat penulis dalam penyusunan skripsi
11. Teman-teman dekat penulis: Masjida Harahap, Nur Adelina Harahap, Putri Cahya, Meka Adeyani Siregar, Shintia Pratiwi, Sonia Dongoran, Nurul, Ira Hayati Nasution, Dan Saidatul Mawali Dongoran
12. Terimakasih kepada ponakan online Rayyanza Malik Ahmad yang telah memberikan saya semangat dan menghilangkan penat saat mengerjakan tugas akhir ini.

Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2023

Penulis

**Nabila Fitriani Rambe**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>82</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Strategi Pembelajaran .....	11
2. Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class.....	11
3. Kreativitas Peserta Didik .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel .....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian .....	45
2. Syarat Pengujian .....	52
3. Pengujian Hipotesis .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Kreativitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaranouting Class Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 101210 Tanjung Malipe.....	54
2. Kreativitas Peserta Didik Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaranouting Class Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 101210 Tanjung Malipe.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas Hasil Pembelajaran Temati Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 101210 Tanjung Malipe.....	6
Tabel 3.1 Rincian Dan Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	42
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kreativitas Peserta Didik.....	42
Tabel 4.1 Hasil Validitas Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran .....	47
<i>Outing Class</i> .....	47
Tabel 4.3 Hasil Validitas Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran .....	51
<i>Outing Class</i> .....	51
Tabel 4.4 Uji Hipotesis .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3 Data Ulangan Harian Siswa SD Kelas V

Lampiran 4 Lembar Validitas

Lampiran 5 Lembar Observasi Kreativitas Peserta Didik

Lampiran 6 Kembar Observasi Sebelum Menggunakan Metode Outing Class

Lampiran 7 Lembar Observasi Sesudah Menggunakan Metode Outing Class

Lampiran 8 Hasil Observasi Kreativitas (Pre-Test)

Lampiran 9 Hasil Observasi Kreativitas (Post-Test)

Lampiran 10 Dokumentas

Lampiran 11 K1

Lampiran 12 K2

Lampiran 13 K3

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 15 Surat Pernohonan Izin Riset

Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 17 Turnitin

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang berkelanjutan selama hidup dalam rangka mengembangkan kepribadian untuk memperoleh kecerdasan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan adanya pendidikan bisa mengarahkan membentuk manusia terdidik yang memiliki intelektual dan kecerdasan. Pendidikan juga bermakna sebagai aktivitas pengembangan seseorang diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hidupnya. Menurut Kelana & Pratama (2019:1) pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan kemampuan potensial setiap siswa agar hasilnya dapat bermanfaat bagi kepentingan kehidupannya, orang lain, dan masyarakat”.

Pengertian pendidikan dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 yang berbunyi: mengenai Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dijelaskan seperti berikut: pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Effrata (2021: 113) menyatakan pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu negara, pendidikan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana membangun watak bangsa (*nation character building*), baik itu pendidikan formal maupun informal.

Jadi, Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana dan proses pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu untuk terwujudnya pendidikan yang diharapkan maka diperlukan peran seorang guru guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variatif bagi peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan kreativitas dalam diri peserta didik.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang yang mampu menciptakan sesuatu hal baru baik berupa ide-ide, gagasa, karya ataupun tindakan nyata yang dapat berguna bagi kehidupan (Nursinto, 2019:39). Kreativitas peserta didik bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah, mengeluarkan ide-ide dan gagasan, mengambil keputusan serta memiliki rasa ingin tahu dalam belajar.

Secara umum kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi, kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai pola pikir, ide-ide maupun gagasan yang timbul dalam diri dan penciptaan sesuatu hal yang baru. Pentingnya kreativitas dalam pendidikan, khususnya dalam belajar IPA di kelas yaitu untuk berfikir kreatif sebagai kemampuan melihat macam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu mater-materi pelajaran merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian.

Para guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif agar peserta didik stimulus untuk bersikap rasa ingin tahu, memunculkan keinginan untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, mengeluarkan ide atau gagasan-gagasannya dalam proses belajar sehingga diharapkan mampu mencapai

suatu tujuan pendidikan. Maka, kreativitas dalam ranah pendidikan dirasa cukup perlu dan sangat penting khususnya dalam proses belajar mengajar dalam memilih metode pembelajaran.

Cara guru memilih metode pembelajaran sangat beragam, guru memilih metode dengan memperhatikan bahwa metode tersebut dapat dijangkau oleh peserta didiknya, metode tersebut disukai oleh mereka, dan media tersebut diharapkan dapat membantu memahami materi dengan baik, karena salah satu faktor yang sangat besar manfaatnya dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kontekstual.

Depdiknas dalam Setiawan & Sudana (2019:239) Menyatakan Metode Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Haslinda (2018:513) berpendapat bahwa Metode Pembelajaran kontekstual dirancang dan dilaksanakan berdasarkan landasan filosofis konstruktivisme yakni, bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara mengalami, menemukan, dan membangun sendiri (mengkonstruksi) pengetahuan dan keterampilan barunya. Konstruktivisme mengandung beberapa kegiatan diantaranya yakni, mengandung pengalaman nyata, adanya interaksi sosial, dan terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan.

Penerapan metode pembelajaran kontekstual yang menekankan pada keaktifan murid dalam belajar, seperti menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, maka murid dapat lebih menguasai materi pelajaran. Tingkat penguasaan murid terhadap materi pelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajarnya setelah melalui proses evaluasi berupa keaktifan siswa dalam belajar, dan keaktifannya dalam pembelajaran tematik. Didalam dunia pendidikan, pembelajaran kontekstual memperoleh perhatian khusus karena membuat pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran kontekstual sangat menunjang murid lebih banyak terlibat dalam pembelajaran dan dituntun menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Jadi pendekatan kontekstual dipandang lebih ideal digunakan dibandingkan konvensional yang lebih menekankan pada keaktifan guru dalam pembelajaran, seperti dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran kontekstual, murid diharapkan dapat belajar tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi juga mengalami.

Pembelajaran kontekstual ini menekankan pada murid untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Seperti yang dikemukakan Sudirman, bahwa teori konstruktivisme merupakan landasan berpikir bagi pembelajaran kontekstual. Pengetahuan bagi murid adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh murid dalam memahami dan menghubungkan materi pelajaran yang mereka pelajari. Djamaluddin & Wardhana (2019:5) “bahwa guna mencapai kondisi yang seperti itu, seorang pendidik harus mampu merancang sebuah pembelajaran yang dapat mendekati peserta didik pengetahuan secara teoritis maupun praktik”. Pembelajaran yang bermakna merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan tersebut,

salah satu pembelajaran yang bermakna ialah pembelajaran dengan metode *outing class*.

Pembelajaran *outing class* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan diluar ruangan atau kelas yang bertujuan membekali keterampilan anak didik dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Satriani 2019:558). *Outing class* merupakan media pengajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi anak, karena media ini mampu merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensi diri serta media ini sangat menarik untuk diikuti semua peserta didik.

Setiawan (2020:477) berpendapat bahwa mengenai *outing class*, Metode *outing class* mencakup beberapa karakteristik seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan perilaku, dan keterampilan motorik. Selain hal tersebut, metode *outing class* penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan tiga komponen pendidikan yakni efektif, kognitif, dan psikomotor. Karena tiga aspek tersebut digunakan secara integral kesinambungan.

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan yang baik dan benar, serta untuk mengembangkan kemampuan bahasa indonesia sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Selain itu, tujuan umum pembelajaran bahasa indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan pejuang keberhasilan dalam mempelajari semua studi, Mutiara (2020:3078).

Berdasarkan data hasil nilai ulangan harian peserta didik dikelas V pada T.A 2019/2020, 2020/2021, 2021/22 di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe, pada pelajaran Bahasa Indonesia guru masih melakukan pendekatan pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik bosan pada saat pembelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan pembelajaran karna guru belum menggunakan metode pembelajaran bervariasi. Didalam pembelajaran sehari-hari di SD Negeri 101210 guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Berdasarkan hasil survey penulis, diperoleh hasil ujian akhir semester siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe dari wali kelas dengan KKM 70

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian**

KKM	Nilai	Tahun Pelajaran	Kriteria		Jumlah siswa
			Tuntas	Tidak tuntas	
70	$\geq 70$	2019/2020	10 (37%)	17 (63%)	27
70	$< 70$	2020/2021	14 (41%)	20 (59%)	34
70		2021/2022	13 (23%)	43 (77%)	56

*Sumber : Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai nilai KKM  $<70$  pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 17 siswa dengan persentase 63%, dan pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 20 siswa dengan persentase 59% sedangkan tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 43 siswa dengan persentase 77%. Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Salah satu metode pembelajaran

yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membantu proses belajar yaitu dengan menekan pembelajaran berbasis *outing class*.

Vera 2012:20 menyatakan bahwa Pembelajaran *Outing class* mengajak anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat, bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, pembelajaran *outing class* lebih menuntut peserta didik memahami kenyataan yang terjadi. *Outing class* dilakukann dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru adalah sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan dekat dengan lingkungan. Berkaitan dengan latar belakang tersebut, dengan pembelaran kontekstual dalam proses pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya kreativitas peserta didik termasuk halnya dalam mata pelajaran. Dari uiraian diatas, penulis termotivasi untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada pembelajaran tematik terhadap kretativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah
2. Pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*)
3. Rendahnya kreativitas siswa terhadap pembelajaran

4. Kesulitan untuk konsentrasi dalam memahami pelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan kreativitas peserta didik yang masih rendah dan metode Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik kelas V?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap siswa kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk pendidikan khususnya pendidikan disekolah dasar, yakni memberikan sumbangan tentang pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* untuk membantu peserta didik terhadap kreativitas peserta didik.

### 2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

#### a. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan terhadap pembelajaran tematik sehingga anak dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan karakteristiknya.

#### b. Bagi guru

Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai macam metode pembelajaran yang inovatif, sehingga kelak dapat memberikan pelayanan dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan karakteristik murid.

#### c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan sumber daya pendidikan

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti serta memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran sehingga berdampak terhadap kualitas.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual berbasis *outing class*

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran Kontekstual berbasis *outing class*

Pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang mengkaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, dan bangsa. Pembelajaran kontekstual atau yang dikenal dengan *ctl (contextual teaching and learning)* adalah suatu strategi mengajar dimana konsep tersebut dan melihat keterkaitannya dalam penggunaannya dikehidupan sehari-hari Djamaluddin & Wardhana (2019:5).

Sehingga *contextual teaching and learning (ctl)* dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran tertentu (Afriani 2018: 81). Menurut Fatimah (2019 : 327) Pembelajaran kontekstual adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk beberapa pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari, guru bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas salah satunya adalah pembelajarang *outing class*.

*Outing class* merupakan pembelajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi peserta didik, karena pembelajaran ini dapat merangsang kreativitas peserta didik untuk belajar dan meningkatkan potensi diri serta pembelajaran menarik yang diikuti semua peserta. *Outing class* merupakan salah satu pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan keterampilan siswa dan permainan edukatif yang dapat diterapkan sehari-hari. Melalui kegiatan ini diharapkan kejenuhan yang ada di dalam kelas akan hilang dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Sinaga (2020:35) menyatakan *outing class* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan atau kelas yang bertujuan untuk membekali keterampilan peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Mashudi & Azzahro (2020:125) menyatakan bahwa pembelajaran *outing class* adalah salah satu pembelajaran yang bermanfaat untuk peserta didik dalam belajar, karena dalam pembelajaran ini anak diajarkan untuk mengenali, peka, dan terjun langsung ke lapangan seperti halaman sekolah, taman, kebun, dan tempat-tempat lain lain yang bisa dieksplorasi peserta didik. *Outing class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar (Lelea, 2023:3).

Dari pendapat-pendapat ahli maka dapat disimpulkan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* adalah metode pembelajaran yang mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dalam kehidupannya sehari-hari dan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik yang menyenangkan dan mengajarkan kepada peserta didik untuk lebih dekat dengan

lingkungannya agar dapat berkontribusi pengetahuan baru yang didapatkannya untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik.

**b. Komponen-komponen pembelajaran kontekstual berbasis *outing class***

Terdapat tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme adalah mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Menurut Sardiman, teori atau aliran ini merupakan landasan berfikir bagi pendekatan kontekstual (CTL). Pengetahuan riil bagi para siswa adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh siswa itu sendiri. Jadi pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang diingat siswa, tetapi siswa harus merekonstruksi pengetahuan itu kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata.

2) Menemukan (*inquiry*)

Menemukan atau *inquiry* adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada proses pencarian penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, yaitu proses pemindahan dari pengamatan menjadi pemahaman sehingga siswa belajar menggunakan keterampilan berfikir kritis. Menurut Lukmanul Hakim, guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja menggunakan prosedur mengenali masalah, menjawab pertanyaan, menggunakan prosedur

penelitian/investigasi, dan menyiapkan kerangka berfikir, hipotesis, dan penjelasan yang relevan dengan pengalaman pada dunia nyata.

3) Bertanya (*questionning*).

Bertanya yaitu mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui dialog interaktif melalui tanya jawab oleh keseluruhan unsur yang terlibat dalam komunitas belajar. Dengan penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam. Dengan mengajukan pertanyaan, mendorong siswa selalu bersikap tidak menerima suatu pendapat, ide, atau teori secara mentah. Ini dapat mendorong sikap selalu ingin mengetahui dan mendalami (*curiosity*) berbagai teori, dan dapat mendorong untuk belajar lebih jauh.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Konsep masyarakat belajar (*learning community*) ialah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru dalam pembelajaran kontekstual selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang pandai mengajari yang lemah yang sudah tahu memberi yang belum tahu, dan seterusnya.

5) Pemodelan (*modeling*)

Dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, perlu ada model yang bisa ditiru oleh siswa. Model dalam hal ini bisa berupa cara mengoperasikan, cara melempar atau menendang bola dalam olahraga, cara melafalkan dalam bahasa, atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Guru menjadi model dan memberikan contoh untuk dilihat dan ditiru. Apapun yang dilakukan guru,

maka guru akan bertindak sebagai model bagi siswa. Ketika guru sanggup melakukan sesuatu, maka siswa pun akan berfikir sama bahwa dia bisa melakukannya juga.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan upaya untuk melihat, mengorganisir, menganalisis, mengklarifikasi, mengevaluasi hal-hal yang dipelajari. Realisasi praktik dikelas dirancang pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dengan cara menyisakan waktu untuk memberikan kesempatan bagi para siswa melakukan refleksi berupa : pernyataan langsung siswa tentang apa-apa yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran hari itu, catatan dibuku siswa, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu, diskusi, dan hasil karya.

7) Penilaian otentik (*authentic assesment*)

Pencapaian siswa tidak cukup hanya diukur dengan tes saja, hasil belajar hendaknya diukur dengan assesmen autentik yang bisa menyediakan informasi yang benar dan akurat mengenai apa yang benar-benar diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa atau tentang kualitas program pendidikan. Penilaian otentik merupakan proses pengumpulan berbagai data untuk memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data ini dapat berupa tes tertulis, proyek (laporan kegiatan), karya siswa, performance (penampilan presentasi) yang terangkum dalam portofolio siswa.

## 2) Tujuan pembelajara berbasis *outing class*

### a) Tujuan pembelajaran outing class

Kegiatan pembelajaran outing class tidak semata-mata dilakukan tanpa adanya tujuan yang jelas. menurut Moh. Zaiful Rosyid, dkk (2019:3) tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar diluar kelas (*outing class*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya dialam terbuka. Selain itu, kegiatan belajarnya dialam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar-mengajar diluar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan insiatif personal mereka.
- 2) Kegiatan belajar-mengajar diluar kelas bertujuan mneyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik. Dengan kata lain mereka diharapkan tidak gugup ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam
- 4) Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
- 5) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan dilapangan). Dalam hal ini mereka akan

mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang dipahami dalam pembelajaran

- 6) Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan.
- 7) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif
- 8) Memberikan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas sekolah diberbagai area
- 9) Memanfaatkakn sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik
- 10) Agar peserta didik memahami secara optimal seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain, jika pembelajaran hanya dilakukan didalam maka pemahaman para peserta didik terhadap pelajaran sangat kurang.

Kegiatan pembelajaran *outing class* tidak semata-mata dilakukan tanpa adanya tujuan yang jelas. Adapun tujuan pembelajaran dari adanya *outing class* menurut Haslinda (2018:514) adalah sebagai berikut :

- a) Metode ini dapat mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan peserta didik
- b) Peserta didik yang mengikuti kegiatan *outing class* dapat mengularkan segala ekspresi dan potensi dirinya dengan caranya sendiri namun tetap dalam aturan permainan
- c) Pembelajaran *outing class* akan menjadikan peserta didik dapat menghargai dan menghormati dirinya sendiri dan orang lain. Akhirnya

peserta didik dapat menghargai perbedaan dengan demikian peserta didik akan mempunyai kepribadian yang baik sehingga dapat belajar menghormati kehidupan.

- d) Dengan *outing class* peserta didik akan mampu belajar dengan menyenangkan sehingga peserta didik akan terus termotivasi dan bersemangat untuk melakukan segala kegiatan. Kemudian, peserta didik akan terus menggali segala potensi dirinya untuk bisa menyelesaikan bentuk permainan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran *outing class*
- e) *Outing class* akan memupuk jiwa kemandirian anak untuk melakukan segala rangkaian kegiatan dengan mengeluarkan segala potensi dirinya, sehingga mampu menyelesaikan kegiatan dengan hasil yang maksimal.
- f) Dengan pembelajaran *outing class*, akan menumbuhkan sikap empati dan sensitif terhadap perasaan orang lainz, karena kegiatan dilakukan secara berkelompok
- g) *Outing class* juga mengajarkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar
- h) Dalam *outing class*, peserta didik mampu mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif. Hal ini dikarenakan peserta didik menerapkan cara belajar efektif dan kreatif yang secara langsung. Dengan demikian nantinya peserta didik akan mampu bersikap efektif dan efisien serta kreatif dalam kehidupan
- i) *Outing class* menjadi sarana yang tepat untuk membangun karakter atau kepribadian anak yang baik

- j) Dengan pembelajaran *outing class*, peserta didik bisa memahami berbagai nilai positif melalui berbagai contoh nyata dalam kegiatan yang dilaksanakan.

## **2. Manfaat pembelajaran *outing class***

Ada beberapa manfaat belajar diluar kelas (*outing class*) menurut Moh. Zaiful Rosyid, dkk 2019:5 adalah sebagai berikut :

- a) Membantu untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman pembelajaran yang bermakna
- b) Lingkungan di luar dan lingkungan sekitar bertindak sebagai stimulus yang kaya untuk berpikir kreatif dan belajar. Hal ini memberikan tantangan, penyelidikan, pemikiran kreatif, dan refleksi bagi peserta didik
- c) Pembelajaran di luar kelas mengembangkan kesadaran akan kompleksitas dunia nyata dan dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif
- d) Peserta didik dapat memahami kaitan pelajaran yang diajarkan disekolah untuk kehidupan sehari-hari
- e) Peserta didik lebih efektif dalam pembelajaran dan berkesempatan untuk belajar bersama dalam ruang lingkup yang lebih besar

Adapun manfaat *outing class* menurut Setiana (2019:4) sebagai berikut:

- a) Menambah pengetahuan anak tentang alam sekitar
- b) Menambah kecintaan siswa terhadap alam sekitar
- c) Mengurangi kejenuhan anak dalam belajar
- d) Menjadikan siswa mudah untuk menerima informasi

- e) Menambah kepedulian anak tentang alam sekitar
- f) Meningkatkan kemampuan anak dalam bercerita
- g) Merangsang kreativitas siswa
- h) Menambah pengetahuan guru dalam merencanakan metode pembelajaran

### **3. Langkah-langkah melakukan kegiatan *outing class* :**

Adapun langkah-langkah penerapan menurut Husamah (2013:12-15) metode *outing class* adalah sebagai berikut :

- a) Tahap persiapan
- b) Tahap pelaksanaan
- c) Tahap evaluasi

Sementara itu langkah-langkah penerapan metode *outing class* secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kontekstual berbasis *outing class*
  - 1) Merumuskan tujuan *outing class*
    - 2) Menetapkan objek yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
  - 1. Menetapkan durasi waktu *outing class*
  - 2. Merencanakan perlengkapan belajar
- 3) Pelaksanaan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*

Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar di tempat yang telah direncanakan dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan kepada tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan di atas. Pelaksanaan kegiatan *outing class* ini juga harus memperhatikan rencana pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Karena dengan menyesuaikan dengan panduan kurikulum

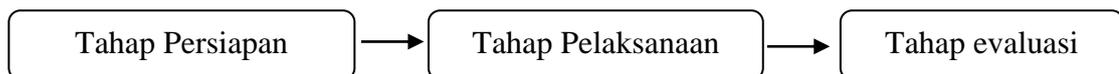
oleh lembaga maka kegiatan *outing kelas* yang dilakukan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 4) Tindak lanjut

Pada akhir kegiatan *outing class* siswa diminta untuk menyampaikan secara lisan (bercerita), mengenai apa yang telah mereka pelajari pada waktu karyawisata/studi visit.

#### 5) Tahap evaluasi

Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali.



### 3. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*

a. Kelebihan pembelajaran berbasis *outing class* menurut Moh Ziful Rosyid, dkk (2019:8) yaitu:

- 1) Pembelajaran dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat
  - 2) Pembelajaran dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung
  - 3) Pembelajaran dapat mempelajari sesuatu secara integral dan komprehensif
  - 4) Informasi bahan pembelajaran lebih luas dan aktual

- 5) Pembelajaran dan siswa bisa merasa lebih senang
  - 6) Memperbesar minat dan keaktifan
  - 7) Menghilangkan rasa bosan
- b. Kelemahan pembelajaran diluar kelas(*outing class*)secara umum adalah sebagai berikut:
- 1) Metode pembelajaran *outing class* memerlukan pengelolaan yang sebelum mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga guru harus berkoordinasi dengan berbagai pihak antara lain sekitar sekolah
  - 2) Metode pembelajaran *outing class* tidak hanya dipimpin oleh salah satu guru akan tetapi melibatkan guru lain sebagai pembimbing
  - 3) Metode pembelajaran *outing class* memerlukan pengawasan yang ketat dari unsur guru, kepala sekolah dan orangtua siswa
  - 4) Metode pembelajaran *outing class* memerlukan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah sehingga sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang kompeten
  - 5) Metode pembelajaran *outing class* cenderung hanya berorientasi pada kegiatan rekreatif, tidak menekankan pada aspek keterampilan motorik belaka.

Sementara itu kelebihan dan kelemahan *outing class* menurut ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan pembelajaran diluar kelas menurut Husamah (2013:28) adalah sebagai berikut :
- 1) merangsang keinginan siswa untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa
  - 2) dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru dalam mengembangkan metode mengajar
- b. kelemahan pembelajaran *outing class* menurut husamah (2013:33)
- 1) kegiatan belajar yang kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main
  - 2) kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar dikelas
  - 3) sempurnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

## **2.Kreativitas Peserta Didik**

### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Mohammad ali dan mohammad assrori (2012:42-43), memaparkan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk

menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berfikir divergen. Seseorang yang memiliki kreativitas selalu berpikir luas dalam mengembangkan gagasannya. Potensi kreativitas yang dimiliki seseorang dapat membantu menciptakan hasil karya, baik dalam bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas.

Menurut slameto (2012:2) kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Pada dasarnya orang yang menghubungkan kreativitas dengan produk-prouk kreasi untuk menilai kreativitas. Menurut khabibah (2016:11) kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan atau melahirkan sesuatu yang baru kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan menerapkannya, mengubah, dan menggambarkan ulang-ulang ide yang sudah tercipta, suatu minat, yaitu kemauan untuk mengetahui perubahan dari pembaruan, bermain dengan ide dan mempunyai kemudahan dalam pandangan untuk berfikir suatu kreatif, yaitu proses berfikir sedikit demi sedikit untuk menciptakan suatu perubahan dan perbaikan yang dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini kreativitas mengidentifikasikan sebagai potensi dalam pandangan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Menurut munandar (2017:103) kreativitas adalah sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan potensi selain itu menemukan hal-hal baru untuk memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh orang

lain seperti ide baru, dan melihat adanya berbagai wawasan serta potensi yang diketahuinya dengan kognitif yang dihasilkannya melalui pandangan baru terhadap kondisi dan situasi yang ada.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli maka dapat disimpulkan kreativitas merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan menciptakan potensi yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya.

#### **b. Aspek-aspek kreativitas**

Kreativitas juga mempunyai aspek-aspek dalam berfikir, menciptakan sesuatu yang baru, berguna dan bernilai. Menurut Munandar (2014:104) mengatakan bahwa terdapat aspek-aspek pokok dalam kreativitas yang diperjelaskan sebagai berikut :

##### a) Kreativitas berfikir

Kreativitas selalu melibatkan proses berfikir didalam diri peserta didik yang bersifat kompleks dengan melibatkan suatu kemampuan kognitif seperti persepsi, atensi, ingatan, imajinasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah

##### b) Menemukan atau menciptakan yang baru

Menemukan atau menciptakan sesuatu pandangan lain yang ada dan menggantikannya dengan cara pandang yang ada dan menggantikannya menciptakan sesuatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang sesuai dengan potensi yang dimiliki

c) Safat atau orisinal

Umumnya kreativitas terlihat dari adanya sifat baru dan produk kreatif baru misalnya produk ini belum ada sebelumnya. Produk ini dapat menghasilkan beberapa kombinasi yang sudah ada sebelumnya dan produk yang dimiliki pengembangan dari hasil yang sudah ada sebelumnya.

d) Produk yang berguna atau bernilai

Suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti aspek pokok kreatif diantaranya menemukan dan menciptakan ide baru, mengandung komponen baru, menghasilkan kreatif yang berguna dan memiliki manfaat tertentu.

**c. Ciri-ciri kreativitas**

a) Aspek Kognitif

Setelah menemukan bahwa faktor penting yang merupakan ciri dari kreativitas antara lain. Menurut Yeni Rahmawati dan Euis Kurniat (2012:14) menyatakan kreatif memiliki paling tidak diantaranya 3 ciri-ciri

*Fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran, untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas. *Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru. *Originality*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli. *Elaborasi*, adalah kemampuan untuk melakukan hal yang

detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

b) Efektif kreativitas

Anak yang berkreasi dapat dikatakan cerdas dan semangat yang tinggi bukan hanya menampilkan sesuatu yang baru dan bukan hanya menampilkan sesuatu yang baru tetapi memiliki ciri-ciri yang efektif. Menurut Munandar (2015:36) bahwa ciri-ciri afektif yang sangat esensial dalam menentukan prestasi kreatif seseorang yaitu keterbukaan terhadap ide : (a) rasa ingin tahu, (b) tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, (c) ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik orang lain, (a) bertanya tanpa diminta, (b) berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain (c) tidak mudah putus asa, respon terhadap sudut pandang : bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain, dapat menghargai dirinya maupun orang lain, mempunyai rasa humor, inkubasi mengerjakan kesimpulan dan tugas

c) Pribadi kreativitas

Kreativitas seseorang tidak hanya tergantung pada aspek-aspek atau ciri-ciri kognitif saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor lain, yaitu karakteristik kepribadian atau ciri-ciri kepribadian tertentu (ciri-ciri kognitif). Menurut Sund (2012:37) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif memiliki ciri-ciri khas sebagai berikut: (a) hasrat ingin tahu yang besar, (b) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, (c) panjang akal, (d) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (e), cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, (f) cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, (g) memiliki dedikasi bergairah serta aktif melaksanakan tugas, (h) berfikir fleksibel, (i) menanggapi

pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, (j) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (k) memiliki semangat bertanya serta meneliti, (i) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan (m) memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan terdapat sifat-sifat kepribadian mempunyai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, kelulawasaan, dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengalaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas**

Menurut Ambalio (2017:11) faktor yang mempengaruhi kreativitas :

- a.) Perilaku kognitif, faktor yang mempengaruhi bidang masalah
- b.) Disiplin menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkan masalah
- c.) Motivasi intrinsik membangkitkan motivasi individu untuk belajar kreatif
- d.) Lingkungan sosial.

Selain itu menurut Ghufroon (2019:124) mempengaruhi kreativitas seseorang melalui keterbukaan terhadap pergaulan, pusat penilaian internal, kemampuan bermain dengan gagasan ide atau konsep, adanya penerimaan terhadap individu secara wajar, adanya suasana bebas dari penilaian pihak luar, adanya sikap empati, adanya kebebasan psikologis. Anak kreatif dapat dipengaruhi faktor selain faktor dari luar juga ada faktor dari dalam dirinya atau faktor keluarga.

#### **e. Karakteristik Peserta Didik**

Karakteristik merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakteristik akan membentuk motivasi, pada saat yang sama membentuk motivasi, pada saat dibentuk dengan metode dan proses bermartabat. Karakteristik yang baik, mencakup pengertian, kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral (Sirajuddin, 2010). Koesoma (2007 : 81) mengatakan bahwa karakteristik yang baik diketahui melalui respon yang benar ketika kita mengalami tekanan, tantangan dan kesulitan. Tidak ada kualitas yang tidak di uji. Karakter terbentuk dengan dipengaruhi oleh paling sedikit 5 faktor yaitu : temperamen dasar, keyakinan, wawasan, motivasi hidup, dan perjalanan.

Menurut suyanto (Agung 2011:394) karakteristik adalah cara berpikir dan berperilaku dari masing-masing individu untuk hidup dan bekerjasama dengan lingkungan, masyarakat, bangsa, dan negara. Seorang individu dengan karakter yang baik adalah individu yang bisa membuat keputusan siap mengambil tanggung jawab dan hasil keputusan. Atwi Suparman (2001: 123) menyatakan bahwa Karakteristik peserta didik didefinisikan sebagai ciri dari kualitas perorangan peserta didik yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial.

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan karakteristik peserta didik adalah perilaku yang ditimbulkan oleh masing-masing individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan mampu menerapkan pola perilaku yang baik serta memiliki rasa empati dan bertanggung jawab mengembangkan kemampuan untuk memberikan keputusan baik-buruk dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Ada beberapa karakteristik anak usia sekolah dasar yang harus diketahui oleh guru agar dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan anak yang sering mengalami perubahan secara drastis dari segi fisik maupun segi mental

. Pada umumnya anak usia sekolah dasar memiliki umur rentang antara 6-12 tahun tahun, maka ada berbagai bentuk perkembangan yang terjadi. Pada siswa kelas tinggi sudah mulai memasuki masa remaja. Salah satu tanda siswa memasuki masa remaja adalah mulainya siswa untuk melakukan reflektivitas. Reflektivitas yang dimaksud adalah dengan berpikir tentang apa yang terjadi didalam benaknya dan melakukan pengkajian sendiri. Siswa akan berpikir mengenai kemungkinan yang terjadi. Siswa pada fase remaja ini akan mampu menyadari bahwa adanya perbedaan antara yang mereka pikirkan, rasakan dan apa yang mereka laksanakan.

Hal ini la yang membuat siswa mulai mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang terjadi. Oleh sebab itu siswa yang berada pada fase ini akan mudah merasa tidak puas dengan pencapaian diri sendiri. Siswa akan mengkritik dirinya sendiri dan melakukan perbandingan dengan siswa lainnya dan mencoba

untuk memperbaiki prilakunya.berdasarkan paparan tersebut maka ada beberapa kebutuhan siswa sekolah dasar yang perlu diketahui oleh guru sekolah dasar yaitu:

1) Siswa sekolah dasar senang bermain

Siswa sekolah dasar merupakan anak yang menyukai permainan. Berdasarkan kebutuhan inilah guru sekolah dasar dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang terdapat unsur-unsur permainan terutama pada siswa kelas renda. Guru sekolah dasar harus mampu mendesain pembelajaran yang terdapat kegiatan permainan. Intinya pada proses pembelajaran didesain dengan serius namun dilaksanakan dengan santai. Guru harus mampu menyusun dan mengelola pembelajaran yang serius dengan pembelajaran yang mengandung unsur permainan.

2) Siswa sekolah dasar senang bergerak

Siswa sekolah dasar merupakan puncak kulminasi dari pengaktifan maksimal sistem motori halus dan kasar sehingga membuat siswa sekolah dasar harus mampu mendesain pembelajaran yang membuat siswa aktif untuk bergerak. Guru harus mampu mendesain siswa aktif bergerak dalam menemukan informasi pembelajaran

3) Siswa sekolah dasar menyukai pekerjaan berkelompok

Siswa sekolah dasaar memiliki pergaulan yang baik dengan temn sebayanya. Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran berkelompok. Pada proses ini lah siswa sekolah dasar akan belajar mengenai aturan kelompok, konsep setia kawan, konsep belajar dapat dari

siapapun, belajar untuk dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan belajar sportif

4) Siswa sekolah dasar menyukai peragaan langsung

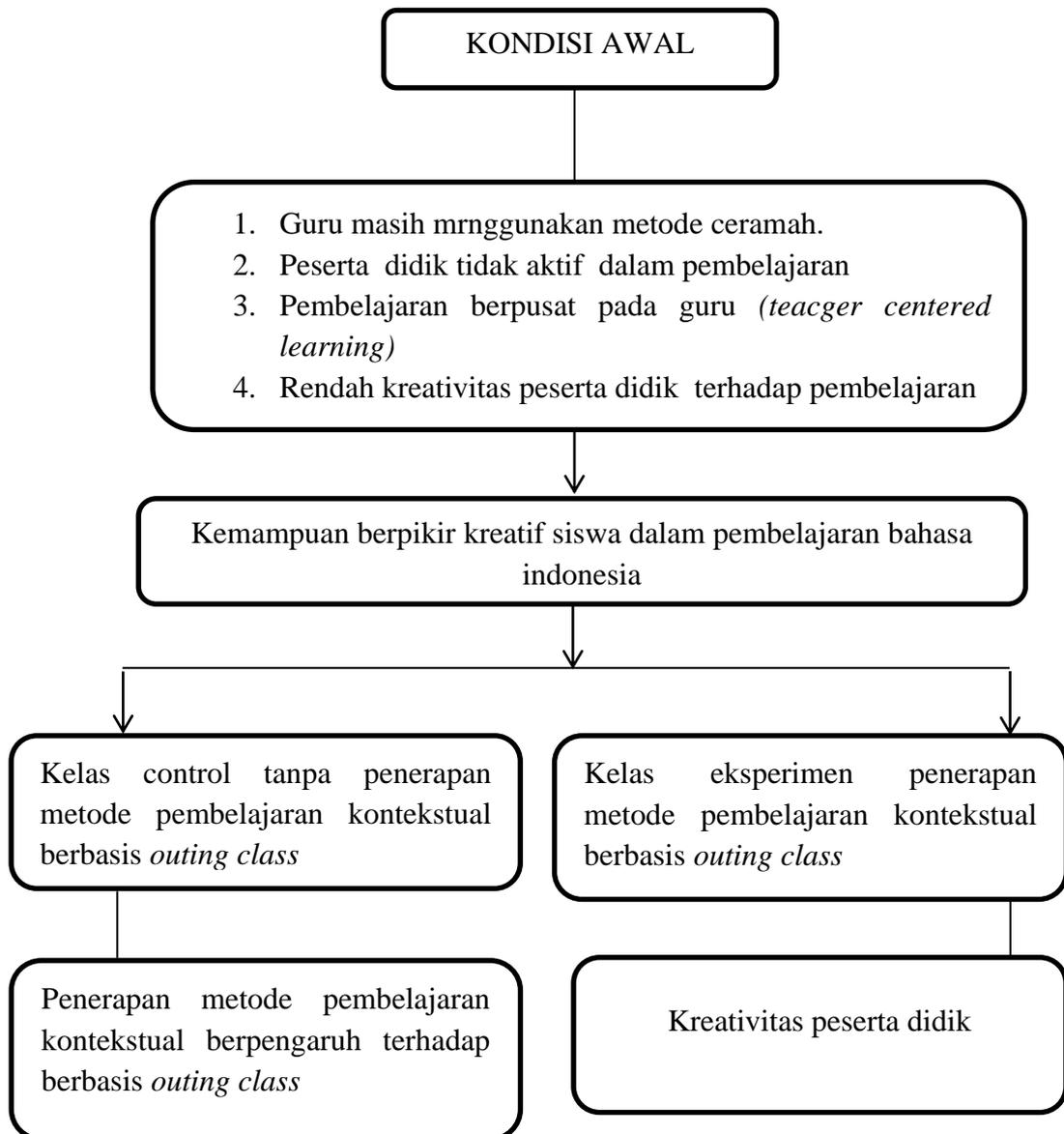
Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang berada pada masa operasional kongkret. Pada fase ini siswa akan belajar untuk mencari keterhubungan antara kosep lama dengann konsep baru. Bagi siswa sekolah dasar, penjelasan yann diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan siswa melaksanakannya ysendiri. Oleh sebab itu guru dituntu untuk dapat mendesain pembelajaran yang bersifat kongkret dan berhubungan dengn pengalaman nyata siswa.

### **Kerangka Konseptual**

Pada proses pembelajaran berlangsung, nampak beberapa atau sebagian besar siswa merasa jenuh dengan posisi belajar yang monoton disertai gaya penyampaian yang monoton juga. Selama pembelajaran, guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi individual yang perlu untuk mengikuti pelajaran, beberapa siswa belum bisa meningkatkan kreativitas dalam dirinya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya guru mengadakan inovasi pembelajaran. Mengganti posisi belajar serta menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna merupakan upaya yang tepat dalam mengatasi kesulitan memahami pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, minat belajar akan meningkat, ketika minat belajar meningkat maka semangat belajar meningkat. Sehingga akan mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran kontekstual *outingclass* dapat menjawab permasalahan di atas, perkembangan yang akan dilakukan diluar kelas memberikan suasana baru bagi siswa dengan mengkatikan konsep dengan kehidupan sehari-hari dan membantu siswa memahami setiap kata yang berkaitan dengan kehidupan mereka serta dapat membantu mereka mengingat dalam jangka panjang. Peneliti mengambil solusi dari permasalahan di atas dengan menerapkan pembelajaran berbasis *outing class* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 101210 Tanjung Malipe Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara agar nantinya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Selain itu, dengan menerapkan pembelajaran berbasis *outing class*, maka pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik dan peserta

didik menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dikelas. Dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, maka peneliti membuat gambaran praktik sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### 4. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya.

1. Ha : terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe
2. Ho: tidak terdapat pengaruh penerepan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik di kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe. SD tersebut berlokasi di desa Batang Baruar Jae Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

###### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus sampai dengan november 2022 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	BULAN													
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul	■													
2.	Membuat Proposal		■	■											
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal							■							
5.	Revisi							■							
6.	Penelitian								■	■					
7.	Skripsi										■	■	■	■	
8.	Revisi Skripsi													■	■
9.	Sidang														■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:2017) “populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki subjek atau objek itu”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas Va dan kelas Vb T.A 2022/2023 di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe yang berjumlah 54 siswa.

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b><math>\Sigma</math></b>
Kelas control	16	12	28
Kelas Eksperimen	13	13	26
<b>Jumlah siswa</b>			<b>54</b>

### 2. Sampel

Menurut sugiyono (2016:2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sensus/sampling total*. Menurut Sugiyono (2017:144) “*sensus/sampling total*” adalah teknik pengambilan sampel mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota popuulasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai pemberi informasi. ” Penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen, maka penelitian kelas Va adalah kelas eksperimen dan kelas Vb adalah kelas control.

### C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2016:60) “variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel terikat (*dependet variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).”

1. “Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat) . Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* (x).”
2. “variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah krearivitas siswa (Y).”

### D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa operasional variabel merupakan suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini operaisonal variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Kontekstual berbasis *outing class*

Metode Kontekstual berbasis *outing class* adalah proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru mengajak siswa belajar diluar kelas dengan tujuan mengatasi kebosanan

peserta didik serta memudahkan peserta didik menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

## 2. Kreativitas Peserta Didik

Menurut peneliti kemampuan kreativitas peserta didik merupakan kemampuan yang mengembangkan suatu ide baru, sehingga melahirkan suatu karya yang nyata dan berkualitas. Semakin banyak ide yang dikembangkan yang dapat diberikan terhadap suatu masalah semakin kreatif peserta didik tersebut.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut suryana dkk (2003:71) “instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Lembar Observasi

Lembar observasi dapat digolongkan ke dalam teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan proses kerja dari responden yang diamati. Instrumen ini digunakan untuk merekam peristiwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran ini juga digunakan untuk melihat apakah pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis outing class sudah dapat berjalan atau belum.

**Tabel 3.3****Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kreativitas Peserta Didik**

N0	INDIKATOR	Deskripsi
1.	Keterbukaan terhadap ide	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa ingin tahu</li> <li>2. Tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan</li> <li>3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru</li> </ol>
2.	Berani mengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya tanpa diminta</li> <li>2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain</li> <li>3. Tidak mudah putus asa</li> </ol>
3.	Respon terhadap sudut pandang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain</li> <li>2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain</li> <li>3. Mempunyai rasa humor</li> </ol>
4.	Inkubasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas</li> </ol>

**Tabel 3.4****Kategori Penilaian Kreativitas Peserta Didik**

No	Kriteria penilaian	Nilai	Persentase %
1.	Sangat kreatif	5	81 – 100
2.	kreatif	4	61 – 80
3.	Cukup kreatif	3	41 – 60
4.	Kurang kreatif	2	21 – 40
5.	Tidak kreatif	1	00 – 21

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor mentah}} \times 100$$

Kriteria penilaian yang digunakan dalam mengukur keaktifan belajar peserta didik yaitu dengan memberi tanda dengan "√" pada indikator kreativitas peserta didik yang muncul pada saat pembelajaran.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Dengan jenis penelitian kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Validasi**

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validasi rendah (Arikunto 2010:211). Validasi yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran, untuk pengujian validitas logis dilakukan dengan cara observasi . proses pengujian validasi melibatkan penilaian yang ahli dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (construct validity). Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (judgment expert) dari para ahli. Para ahli yang diminta pendapatnya untuk memvalidasi lembar observasi yang divalidasi oleh bapak amin basri, S.PdI., M.Pd

## b. Uji Hipotesis

Digunakan uji T satu sampel untuk melihat rata-rata sampel tunggal dengan sebuah acuan yaitu penerapan dari suatu perlakuan metode pembelajaran kontekstual berbasis outing class dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 22.0 for windows. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji t dengan SPSS 22.0 for windows

Langkah 1 : aktifkan aplikasi SPSS 22.0 for windows

Langkah 2 : buat data pada variable view

Langkah 3 : masukkan data pada data view

Langkah 4 : Klik analyze pilih compare means – independent sampling t “nilai” ke variable test variable “kelas” ke group – klik continue lalu klik ok.

Kemudian klik nilai dan pindahkan pada dependent list serta klik kelas dan pindahkan pada factor klik option homogeneity of variance test lalu pilih continue kemudian klik Ok

Langkah 5 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu :

- Nilai signifikansinya yaitu 5%
- Jika  $\alpha < 0.05$  maka  $H_a$  diterima jika terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik
- Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis outing class terhadap kreativitas peserta didik

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi data hasil penelitian**

Penelitian ini berjudul “pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan variabel terikatnya adalah kreativitas peserta didik. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui lembar observasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data awal pada populasi dan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada pembelajaran IPA terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe.

Instrumen yang baik adalah instrument yang memenuhi syarat valid. Sehingga sebelum instrument tersebut digunakan perlu dilakukan uji validasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini, instrument observasi kreativitas peserta didik yang terdiri dari 10 point pengamatan dengan 5 indikator. Instrumen divalidasi oleh expert, yaitu seorang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu bapak amin basri S.PdI., M.Pd

Adapun hasil validasi expert menunjukkan bahwa format observasi serta isi instrument penilaian sangat baik. Akan tetapi pada bagian penilaian bahan dan tulisan

memproleh penilaian cukup baik pada penggunaan bahasa dan baik pada penyampaian dan pengguna EYD. Sehingga hasil akhir menunjukkan perlu dilakukan sedikit revisi terhadap instrument observasi dari segi bahasa dan penyampaiannya.

**b. Pengamatan Kreativitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class***

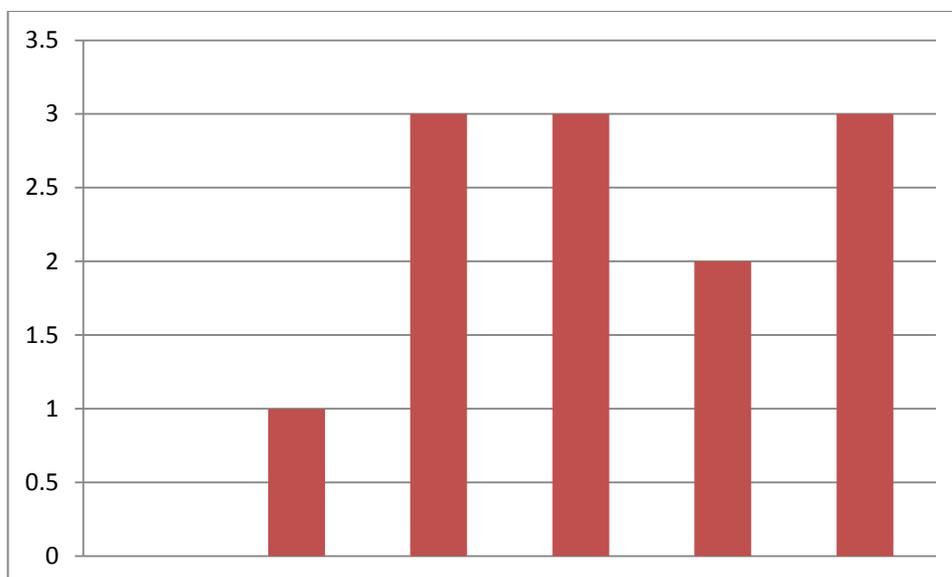
Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kreativitas peserta didik yang terlihat dari aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis outing class yang terlihat dari aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga untuk mengetahui kreativitas peserta didik dilakuka pengamatan selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Adapun hasil pengamatan pada tahap pre-test dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Kreativitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran**  
**Kontekstual Berbasis *Outing Class* Pada Kelas Control**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	40 – 42	11	39,3%
2.	43 – 45	4	14,3%
3.	46 – 48	6	21,4%
4.	49 – 51	4	14,3%
5.	52 – 54	2	7,1%
6.	55 – 57	1	3,6%
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.1 dapat dilihat kreativitas peserta didik sebelum diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Adapun data yang didapatkan adalah seluruh peserta didik belum memenuhi syarat ketuntasan kreativitas peserta didik, yaitu sebanyak 11 orang mendapatkan nilai dengan rentang 40 – 42, 4 orang mendapat nilai 43 – 45, 6 orang mendapat nilai 46-48, 4 orang mendapat nilai 49 – 51, 2 orang mendapat nilai pada rentang 52 – 54 dan 1 orang mendapat nilai pada rentang 55 – 57. Frekuensi terbanyak berada pada rentang kelas 40 – 42 yaitu 39,3%. Adapun rata-rata kreativitas peserta didik pada kelas control ialah 45,4 dengan kategori kurang kreatif.

**Grafik Penyajian Data Tabel 4.1 Dapat Dilihat Pada Gambar 4.1**



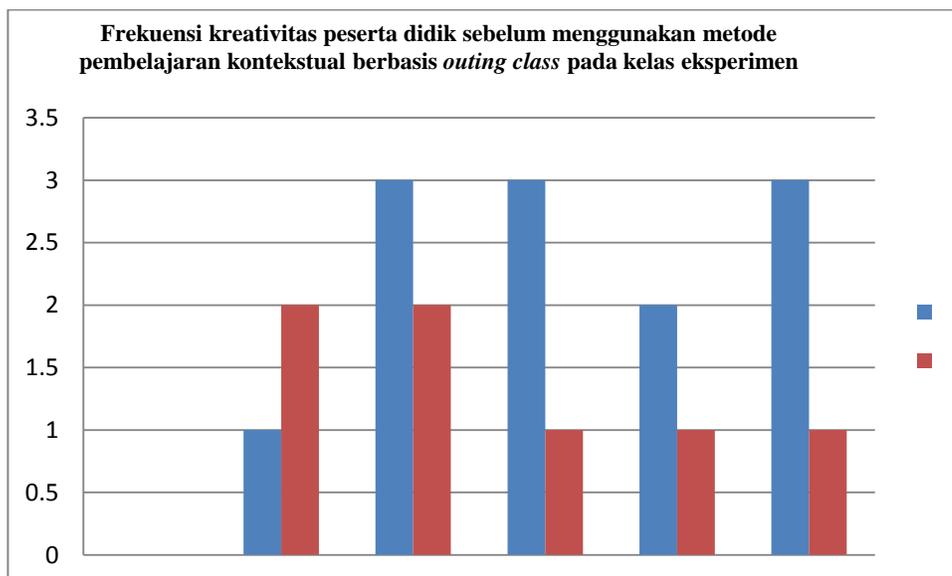
**Gambar 4.1 diagram sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* kelas control**

Adapun hasil distribusi nilai kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada kelas control dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Kreativitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran**  
**Kontekstual Berbasis *Outing Class* Pada Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	40 – 42	8	30,8%
2.	43 – 45	3	11,5%
3.	46 – 48	9	34,6%
4.	49 – 51	2	7,7%
5.	52 – 54	2	7,7%
6.	55 – 57	2	7,7%
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.3 dapat dilihat kreativitas peserta didik sebelum diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Adapun data yang didapatkan adalah seluruh peserta didik belum memenuhi syarat ketuntasan kreativitas peserta didik, yaitu sebanyak 8 orang mendapatkan nilai 40-42, 3 orang mendapatkan nilai 43-45, 9 orang mendapatkan 46-48, 2 orang mendapatkan nilai 49-51, 2 orang mendapatkan nilai 52-54, 2 orang mendapatkan 55-57. Frekuensi terbanyak berada pada rentang kelas 46-48 yaitu 34,6%. Adapun rata-rata kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen 56,1 dengan kategori kurang kreativitas (lampiran). Grafik dari penyajian data tabel 4.1 dapat dilihat pada gambar 4.3



**Gambar 4.3 diagram sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada kelas eksperimen**

### **c. Pengamatan Kreativitas Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class***

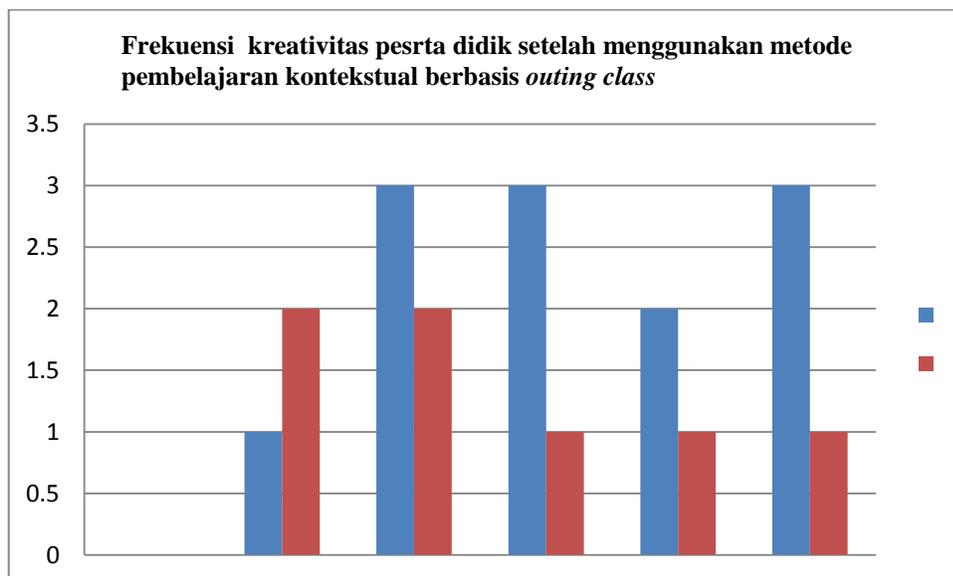
Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* diterapkan setelah pre-test dilakukan. Setelah diberikan perlakuan observasi kembali. Post-test bertujuan untuk mengetahui kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara setelah menggunakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil pengamatan pada tahap pre-test dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**

**Kreativitas Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual  
Berbasis *Outing Class***

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	70 - 72	8	30,7%
2.	73 - 75	3	11,5%
3.	76 - 78	3	11,5%
4.	79 - 81	4	15,3%
5.	82 - 84	7	27%
6.	85 - 87	1	4%
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.3 dapat dilihat kreativitas peserta didik setelah diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Adapun data yang didapatkan adalah seluruh peserta didik belum memenuhi syarat ketuntasan kreativitas peserta didik, yaitu sebanyak 8 orang mendapatkan nilai 70-72, 3 orang mendapatkan nilai 73-75, 3 orang mendapatkan 76-78, 4 orang mendapatkan nilai 79-81, 7 orang mendapatkan nilai 82-84, 1 orang mendapatkan 85-87. Frekuensi terbanyak berada pada rentang kelas 70-72 yaitu 30,7%. Adapun rata-rata kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen 77,1 dengan kategori kreativitas (lampiran). Grafik dari penyajian data tabel 4.1 dapat dilihat pada gambar 4.2



**Diagram kreativitas peserta setelah menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class***

## 2. Syarat Pengujian

### a. Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $\alpha < 0,05$  maka  $H_a$  diterima jika terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik
- b. Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak jika tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	4,082	,048	-24,615	52	,000	-31,79670	1,29178	-34,38884	-29,20456
	Equal variances not assumed			-24,415	47,984	,000	-31,79670	1,30234	-34,41525	-29,17816

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil lembar observasi pada data *pretest* dan *posttest*.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Pada Pembelajaran IPA Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class***

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , Karena  $p\text{-value} < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis outing class terhadap kreativitas peserta didik dikelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap kreativitas siswa. Adapun pengaruh metode *outing class* terhadap kreativitas peserta didik adalah meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam. Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar memiliki perkembangan jiwa, raga dan spirit yang sempurna. Kegiatan pembelajaran outing class tidak semata mata dilakukan tanpa adanya tujuan yang jelas. Metode ini dapat mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan peserta didik.

Hal tersebut didukung dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kreativitas siswa

saat sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran berbasis *Outing Class*.

## **2. Pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe**

Dari hasil observasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa siswa masih belum sepenuhnya memiliki kreativitas yang baik pada saat sebelumnya diterapkannya model pembelajaran *outing class*. Dimana hasil observasi dilakukan banyak siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang sangat rendah, seperti masalah keterlambatan untuk hadir dalam kegiatan pembelajaran, adanya siswa yang berpakaian tidak rapih, siswa masih belum sepenuhnya mendengarkan penjelasan guru, kemampuan merangkum penjelasan yang masih rendah, serta minimnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada tahap proses pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk keluar kelas, dimana siswa terlibat langsung dengan lingkungan sesuai dengan materi ajar. Siswa di arahkan berdasarkan kelompok masing-masing untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru. Dari kegiatan tersebut sudah terlihat banyak siswa yang senang dengan pembelajaran yang di lakukan di luar kelas tersebut.

Akhir pertemuan (posttest) di kelas eksperimen, tingkat kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Siswa sangat aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanyahal-hal yang belum dipahami serta hal yang mereka baru temukan kepada guru. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan

guru saat guru menjelaskan materi. Tingkat kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran berbasis *Outing Class*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa ada Pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada pembelajaran tematik terhadap kretativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab IV dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada pembelajaran tematik terhadap kretativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data hasil observasi kretativitas peserta didik sebelum diberikan perlakuan sebesar 45,3 sedangkan nilai rata-rata hasil observasi kretativitas peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* sebesar 77,1. Selain itu dari hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan nilai signifikansinya dibawah 0,05. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis diatas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , Karena  $p\text{-value} < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang artinya bahwa penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap kretativitas peserta didik kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian, Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut;

1. Kepada para pendidik khususnya guru di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe, disarankan untuk menyesuaikan materi ajar dengan model pembelajaran yang akan dipilih. Dengan begitu model pembelajaran akan sesuai dengan kebutuhan siswa dan pembelajaran tidak monoton harus selalu berada di dalam kelas, tapi sesekali di lakukan di luar kelas. Sehingga akan mampu meningkatkan kreativitas siswa.
2. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan Model pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darma, A., Nababan, S. A., & Alkhairi, F. (2022). Penerapan Outing Class Pada Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur'an. *Keguruan*, 10(1), 20–24.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*. CV Kaaffah Learning Center.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Effrata. (2021). Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 08(32), 121–133.
- Faizal, A., Ali, R. W. Z., AL, M. F., & Intan Nurcahayani, M. I. R. (2022). Implementasi Metode Outing Class terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim dan Mitigasi Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference*, 19, 107–119.
- Fatimah, S., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(3), 324. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.37613>
- Harmin. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima* (Issue 2). UIN Alauddin Makassar.
- Haslinda. (2018). Konstruksi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pengajaran Bahasa (Suatu Tinjauan Evaluasi). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 513–522.
- Idar. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri 32 Cece Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains. In *Lekkas* (Issue Oktober). LEKKAS.
- Khaerani, C. (2020). Pembelajaran Kontekstual Melalui Outdoor Learning di SDN Keruak Lombok Timur. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(April), 162–171.
- Lele, P. B., Putra, S. H. J., Bare, Y., & Bunga, Y. N. (2023). Implementation of Outing Class to Stimulate Student Motivation. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1328>
- Lestari, I. &, & Linda Zakiah. (2019). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran* (Issue Juni).
- Listiana. (2022). *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tembang Dolanan*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Mahsudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*.

- Sunardiyah, M. A. (2023). Eksplorasi Estetik Berbasis Outing Class Models Multikulturalisme Di Kampung Batik Manding Siberkreasi Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Senirupa Warna*, 11(11), 64–80. <https://doi.org/10.36806/jsrw.v11i1.173>
- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Cet. XV*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*. Nizmania Learning Center.
- Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79. [http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/index](http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index)
- Rahmatunnisa, S., & Herviana, F. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi MakhluK Hidup Di Sekolah Ramah Anak. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i1.613>
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpauddtrunojoyo.v7i2.8839>
- Ratu, M., Humaidah, H., & Sri, W. (2022). Penerapan Metode Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Bela Dina Binjai T.A 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(5), 3077–3086.
- Samsudin, C. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas Iii Di Sd Negeri 2 Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa [Unversitas Muhammadiyah Makassar]. In *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com* (Vol. 68, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Satriani, Rukayah, & Nur Chasanah, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Outing Class Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Rabbani. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*
- Septarina, E., Marlina, L., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Outing Class Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang. 6, 9705–9713.
- Setiana, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2834>

- Setiawan, P., & Sudana, D. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 238–247. <https://ejo>
- Setiawan, Y. A., & Supriyanto. (2020). Strategi Implementasi Program Outing Class Untuk Membangun Karakter Kebangsaan Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 476–488.
- Sinaga, M., & Silaban, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i1.8051>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, F. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.314>

# **LAMPIRAN**

## TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidik : SD Negeri 101210 Tanjung Malipe  
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan Nilai-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>terkandung dalam sila-sila Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri:</li> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan</li> </ul>		

				<p>dalam bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Membaca bacaan gerak hewan</li> <li>• Di Kandang Kelinci</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> </ul>	<p>tentang organ gerak hewan dan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci,</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>			

		alat gerak dari kawat	<p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>		<p>burung, katak, ikan, dan kadal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</li> <li>• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</li> <li>• Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.</li> <li>• Menentukan ide pokok dari cerita teman.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan</li> </ul>			

	<p>sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<p>kondisi geografis wilayah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.</li> <li>• Menentukan</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan melempar dan menangkap</li> </ul>			

gambar  
4.1.2 Membuat sebuah  
cerita dari gambar.

ide pokok  
dari bacaan.  
• Menemukan  
ide pokok  
masing-  
masing  
paragraf.  
• Menggali  
informasi  
dari bacaan  
untuk  
dituangkan  
ke dalam  
bentuk  
gambar  
cerita.

Keterampilan  
Praktik/Kiner  
ja  
• Menulis dan  
mengemban  
gkan ide  
pokok  
menjadi  
sebuah  
paragraf.

•

					<p>Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menceritakan gambar tentang kelinci.</li><li>• Membuat model kerangka dari kertas karton.</li><li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.</li><li>• Menyebutkan dan menuliskan</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.</li><li>• Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai</li></ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.</li><li>• Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan.</li><li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.</li><li>• Menyebutkan organ gerak</li></ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai nilai pancasila pada kehidupam sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. 3.1.1 Mengetahui nilai-nilai pancasila yang terdapat pada kehidupam sehari-hari. 4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> Penilaian	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap</li> </ul>			

	<p>lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>pargaraf.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.</p>	<p>hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<p>paragraph dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan</li> </ul>	<p>Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.</li> <li>• Mengamati gambar tulang</li> </ul>		
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</li> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia</li> <li>• Menyebutkan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.</li> <li>• Mengamati gambar tulang</li> </ul>		

			<p>hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>	<p>menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak</li> <li>• Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia</li> <li>• Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot</li> <li>• Menggambar organ</li> </ul>	<p>sebagai salah satu organ gerak manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia</p> <p>4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<p>gerak manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi</li> <li>• Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia</li> <li>• Memahami kondisi iklim di Indonesia</li> </ul>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi.</li> <li>• Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.</li> <li>• Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam.</li> </ul>		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar.</p> <p>4.1.1 Membuat cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola</li> </ul>			

		yang berbentuk gambar.		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami kondisi iklim di Indonesia.</li><li>• Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.</li><li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li><li>• Memahami dan menemukan ide pokok bacaan.</li><li>• Mengidentifikasi</li></ul>		
--	--	------------------------	--	--	--	--	--

					<p>ikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya.</li><li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li><li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>sebuah paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li><li>• Berkreasi membuat sampul buku.</li><li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan.</li><li>• Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia.</li><li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.</li><li>• Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam.</li><li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li><li>• Menemukan ide pokok</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					masing-masing paragraf. • Membuat karya cover sesuai bacaan.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema 3 : Lingkungann dan Manfaatnya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila. 2.1.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. 3.1.1 Identifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. 4.1.1 Membuat laporan perilaku yang sesuai dengan nilai-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>nilai pancasila.</p>			<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan</p> <p>4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan</li> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap</li> </ul>		
<p>Ilmu Pengetahuan</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot</p>	<p>Rangka organ gerak hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang manusia</li> </ul>			

<p>Alam</p>	<p>pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>manusia</p> <p>4.1.1 Membuat alat gerak manusia dari tanah liat.</p>	<p>(kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia</li> <li>• Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia</li> <li>• Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak</li> </ul>	<p>paragraf dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> </ul>		
-------------	---	---	--	--	--	--	--

			<p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>		

	dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi		flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah	kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya • Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat	pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot. • Menentukan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks			

					<p>ide pokok dari masing-masing paragraf.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li><li>• Membuat model penderita kelainan tulang.</li><li>• Membuat kliping pengaruh kondisi</li></ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan.</li><li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li><li>•</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia.</li><li>• Menemukan ide pokok bacaan tentang geografis Indonesia.</li><li>• Membuat komik.</li><li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li><li>• Menemukan ide pokok</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					masing-masing paragraf. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar gambar cerita.</li> <li>• Menggambar komik sesuai teks.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**

**LONGGARIA, S.Pd.SD**

**NIP. 19641110 198604 2003**

Tanjung malipe, juli 2021

**Guru Kelas 5**

**IRMASANI SIMAMORA, SPdI**

**NIP 19751022 200604 2010**

## **LAMPIRAN 01**

### **RPP Kelas Eksperimen**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **(RPP)**

Satuan pendidikan : SDN No. 101210 Tanjung Malipe

Kelas / semester : Va / 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran Ke : 2

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

##### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sintesis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

#### **Bahasa Indonesia**

3.1 menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

4.1 menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual

### **Indikator :**

- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan
- Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

#### **IPA**

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

### **Indikator :**

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat

- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri
- ❖ Karakter yang diharapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, integritas

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Peserta didik menemukan informasi dan ide pokok dari teks
2. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
3. Peserta didik mampu mengamati gerak hewan dengan perkembangan hewan dan manusia

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode : *outing kelas* (diluar kelas), metode ceramah dan tanya jawab

#### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan</li> </ul>	15 menit

	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Organ Gerak Hewan”, Gotong Royong</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kontekstual berbasis <i>outing class</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan tujuan <i>outing class</i></li> <li>- Menetapkan objek yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai</li> <li>- Menetapkan durasi waktu <i>outing class</i></li> <li>- Merencanakan perlengkapan belajar</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>▪ Tahap pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus menetapkan tempat pembelajaran</li> </ul> </li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperhatikan rencana pembelajaran dan kegiatan pembelajaran</li> <li>- Siswa diminta untuk menyampaikan secara lisan (bercerita), mengenai apa yang telah mereka peajari pada waktu karyawisata/studi visit</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Mandiri</li> <li>▪ Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li> </ul> <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi : ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara ermat utuk menggali informasi</li> <li>2. Pengumpulan data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis</li> <li>3. Komunikasi: Rangsangan</li> </ol>	
--	--	--

	<p style="text-align: center;">keingintahuan siswa dengan dialog interaktif</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan, dan manusia</li> <li>▪ Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.</li> </ul> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca bacaan berjudul organ gerak manusia dan hewan. Literasi</li> </ul> <p>Alternatif kegiatan membaca :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati</li> <li>2. Guru mengajak satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak</li> <li>3. Bacaan tersebut dibaca seara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil yang diharapkan</li> <li>▪ Siswa gemar membaca</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan</li><li>▪ Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan</li><li>▪ Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Mandiri</li><li>▪ Alternatif jawaban<ol style="list-style-type: none"><li>1. Paragraf 2 : gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak</li><li>2. Paragraf 3 : organ gerak manusia dan hewan</li><li>3. Paragraf 4 : tulang merupakan alat gerak pasif</li><li>4. Paragraf 5 : otot merupakan alat gerak aktif</li></ol></li><li>▪ Hasil yang diharapkan<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan</li></ul></li></ul>	
--	--	--

	<p>- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan</p> <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan. Mandiri</li><li>▪ Alternatif Jawaban:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Paragraf 1: organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua bacaan. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan</li><li>2. Paragraf 2 : organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan –gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain</li></ol></li></ul>	
--	---	--

	<p>3. Paragraf 3 : tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Hasil yang diharapkan<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li><li>- Siswa mengetahui fungsi organ gerak</li><li>- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.</li></ul></li><li>▪ Ayo berdiskusi</li><li>▪ Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Hasil yang diharapkan<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan</li><li>- Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain</li></ul></li><li>▪ Pada kegiatan Ayo berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi</li><li>▪ Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut</li><li>▪ Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan dirasa mendekati kebenaran</li><li>▪ Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil</li><li>▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memahami konsep dan memiliki keterampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa</li> <li>- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis</li> </ul> </li> <li>▪ Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitarnya tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui organ gerak hewan</li> <li>- Menambah rasa ingin tahu</li> <li>- Kerja sama</li> <li>- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengaman</li> </ul> </li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari integritas</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas</li> </ul>	
--	--	--

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- BUKU SISWA TEMA : Organ gerak hewan dan manusia kelas V (Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017).
- Buku, gambar, dan teks bacaan

#### H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian pengetahuan : Lembar Observasi



**LONGGARIA, S.Pd.SD**  
NIP. 19641110 198604 2003

Tanjung Malipe, juli 2021  
guru kelas V A

**IRMASANI SIMAMORA, S.PdI**  
NIP. 19751022 200604 2010

Satuan pendidikan : SDN No. 101210 Tanjung Malipe

Kelas / semester : Va / 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran Ke : 2

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sintesis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

**Bahasa Indonesia**

3.1 menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

4.1 menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual

**Indikator :**

- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan
- Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

**IPA**

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

**Indikator :**

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat
- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri

- ❖ Karakter yang diharapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, integritas

**D. Materi Pembelajaran**

4. Peserta didik menemukan informasi dan ide pokok dari teks
5. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
6. Peserta didik mampu mengamati gerak hewan dengan perkembiakan hewan dan manusia

**E. Metode Pembelajaran**

1. Metode : *outing kelas* (diluar kelas), metode ceramah dan tanya jawab

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Organ Gerak Hewan”. Gotong Royong</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan</li> </ul>	15 menit

	<p>yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ayo mengamati</li> <li>▪ Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa</li> <li>▪ Siswa menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis kedalam kolom yang tersedia pada buku siswa. Communication</li> <li>▪ Catatan</li> <li>▪ Berikan umpan balik disepanjang proses kegiatan , terutama bagi tumb dan berkembangnya keterampilan mengamati</li> <li>▪ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa. Mandiri</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan pengertian gambar cerita</li> <li>- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar</li> </ul> </li> </ul>	180 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ayo Berlatih</li> <li>▪ Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita. Literasi</li> <li>▪ Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. Mandiri</li> <li>▪ Catatan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi : ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam mengamati informasi</li> <li>2. Pengumpulan data : ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis</li> <li>3. Komunikasi : rangsangan keingintahuan siswa dengan dialog interaktif</li> </ol> </li> <li>▪ Hasil yang diharapkan       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengamati gambar secara detail</li> <li>- Siswa mampu berimajinasi terhadap isi gambar</li> <li>- Siswa mampu menuangkan imajinasi dari gambar untuk dirangkap menjadi sebuah cerita</li> <li>- Tekun, bertanggung jawab, dan mandiri dalam melaksanakan tugas</li> </ul> </li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ayo berkreasi</li> <li>▪ Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan. Communication</li> <li>▪ Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata</li> <li>- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat</li> </ul> </li> <li>▪ Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata</li> <li>▪ Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ salah satu hewan vertebrata</li> <li>▪ Siswa mengamati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa</li> <li>▪ Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreato,, tanggung jawab</li> <li>▪ Ayo membaca</li> <li>▪ Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa</li> <li>▪ Siswa diminta untuk membacakan teks tentang gerakan ika di air. Literasi</li> <li>▪ Alternatif kegiatan membaca : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati</li> <li>2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacaka teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak</li> <li>3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa</li> </ol> </li> <li>▪ Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui gerak ika di air</li> <li>- Menggali informasi dari teks bacaan</li> <li>- Membaca dengan baik</li> <li>- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa : apa saja yang dapat kamu lakukan jika badan mu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?</li> <li>▪ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mandiri</li> <li>▪ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia</li> <li>▪ Catatan :</li> <li>▪ Merupakan media untuk mengukur sebanyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa</li> <li>▪ Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi</li> <li>▪ Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>- Siswa mampu membuat cerita dari gambar</li> <li>▪ Kerja sama dengan Prang Tua</li> <li>▪ Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut.</li> </ul> <p>Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orangtua</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua</li> </ul> </li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari integritas</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius, Nasionalis,</li> </ul>	15 menit

	Mandiri, Gotong Royong, Integritas	
--	------------------------------------	--

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- BUKU SISWA TEMA : Organ gerak hewan dan manusia kelas V (Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017).
- Buku, gambar, dan teks bacaan

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tekhnik Penilaian

1. Penilaian pengetahuan : Lembar Observasi



LONGGARIA, S.Pd.SD

NIP. 19641110 198604 2003

Tanjung Malipe, juli 2021  
guru kelas V A

IRMASANI SIMAMORA, S.PdI

NIP. 19751022 200604 2010

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi :
  - 5 Sangat Baik
  - 4 Baik
  - 3 Cukup Baik
  - 2 Kurang Baik
  - 1 Tidak Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - a. Dapat digunakan tanpa revisi
  - b. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - c. Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - d. Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - e. Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	5	4	3	2	1
1	Format observasi : - Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	✓				
2	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berkomunikasi peserta didik d. Kelengkapan komponen lembar observasi		✓			
3	Bahan dan tulisan a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti EYD	✓				

### Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi	✓				

Medan, Mei 2023

Validator

  
 Amin Basri, S.PdI., M.Pd

## Lembar Observasi

Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing class*

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Penilaian di tunjukkan pada peserta didik yang telah ditentukan
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria peserta didik yang ingin di observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Keterbukaan terhadap ide	1. Rasa ingin tahu yang besar					
		2. Tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan					
		3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru					
2.	Berani mengambil resiko	1. Bertanya ranpa diminta					
		2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain					
		3. Tidak mudah putus asa					
3.	Respon terhadap sudut pandang baru	1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain					
		2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain					
		3. Mempunyai rasa humor					
4.	Inkubasi	1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas					
Jumlah							
Kriteria							

Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Berdasarkan persentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria

Kategori penilaian kreativitas peserta didik

Persentase%	Kriteria penilaian
81-100	Sangat kreatif
61-80	Kreatif
41-60	Cukup kreatif
21-40	Kurang kreatif
00-21	Tidak kreatif

### Lembar Observasi

Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe  
Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing class*

Nama : Abdan Hrp

Kelas : Vc

Petunjuk :

1. Penilaian di tunjukkan pada peserta didik yang telah ditentukan
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria peserta didik yang ingin di observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Keterbukaan terhadap ide	1. Rasa ingin tahu yang besar				✓	
		2. Tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan					✓
		3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru					✓
2.	Berani mengabil resiko	1. Bertanya ranpa diminta					✓
		2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain				✓	
		3. Tidak mudah putus asa				✓	
3.	Respon terhadap sudut pandang baru	1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain				✓	
		2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain			✓		
		3. Mempunyai rasa humor			✓		
4.	Inkubasi	1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas			✓		
Jumlah			20				
Kriteria			$\frac{20}{40} \times 100 = 50$				

Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### Lembar Observasi

Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing class*

Nama : *Ahmad Faiz*

Kelas : *V<sub>2</sub>*

Petunjuk :

1. Penilaian di tunjukkan pada peserta didik yang telah ditentukan
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria peserta didik yang ingin di observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Keterbukaan terhadap ide	1. Rasa ingin tahu yang besar			✓		
		2. Tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan				✓	
		3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru				✓	
2.	Berani mengabil resiko	1. Bertanya ranpa diminta					✓
		2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain				✓	
		3. Tidak mudah putus asa				✓	
3.	Respon terhadap sudut pandang baru	1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain				✓	
		2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain				✓	
		3. Mempunyai rasa humor			✓		
4.	Inkubasi	1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas				✓	
Jumlah			21				
Kriteria			$21/50 \times 100 = 42$				

Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### Lembar Observasi

Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe  
Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing class*

Nama : Abdul Syarif

Kelas : Vb

Petunjuk :

1. Penilaian di tunjukkan pada peserta didik yang telah ditentukan
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria peserta didik yang ingin di observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Keterbukaan terhadap ide	1. Rasa ingin tahu yang besar			✓		
		2. Tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan		✓			
		3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru			✓		
2.	Berani mengabil resiko	1. Bertanya ranpa diminta			✓		
		2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain	✓				
		3. Tidak mudah putus asa			✓		
3.	Respon terhadap sudut pandang baru	1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain		✓			
		2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain			✓		
		3. Mempunyai rasa humor	✓				
4.	Inkubasi	1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas		✓			
Jumlah					37		
Kriteria					$37/50 \times 100 = 74$		

Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### Lembar Observasi

Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing class*

Nama : **Abdul Malik**

Kelas : **V<sub>6</sub>**

Petunjuk :

1. Penilaian di tunjukkan pada peserta didik yang telah ditentukan
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria peserta didik yang ingin di observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Keterbukaan terhadap ide	1. Rasa ingin tahu yang besar			√		
		2. Tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan			√		
		3. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru		√			
2.	Berani mengabil resiko	1. Bertanya ranpa diminta			√		
		2. Berani memberikan kritik atau memberi masukan kepada orang lain			√		
		3. Tidak mudah putus asa	√				
3.	Respon terhadap sudut pandang baru	1. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru maupun orang lain		√			
		2. Dapat menghargai dirinya maupun orang lain			√		
		3. Mempunyai rasa humor		√			
4.	Inkubasi	1. Mengerjakan kesimpulan dan tugas			√		
Jumlah					35		
Kriteria					$\frac{35}{50} \times 100 = 70$		

#### Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

**Hasil Observasi Kreativitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Pada Kelas Control**

No.	Nama Responden	Aspek penilaian										Skor Mentah	Skor Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdan Hrp	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	20	40
2	Ahmad Faiz	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	21	42
3	Anton	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	22	44
4	Ary Hrp	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	40
5	Asri Srg	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	23	46
6	Azri Srg	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	23	46
7	Baihaki Haizam	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	25	50
8	Bangkit	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
9	Gadis	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	23	46
10	Gion Srg	3	2	2	1	3	2	3	2	2	22	22	44
11	Habibi	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22	44
12	Hasan	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	46
13	Ikhwan Hrp	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	46
14	Inaya Hrp	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	42
15	Juni Yanti	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	25	50
16	Keysah	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	52
17	Mara	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	56
18	Muharram	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	22	44
19	Nur Jannah	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	25	50
20	Pajar	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	42
21	Rafa Rasya	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	20	40
22	Reinal	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
23	Rendi	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26	52
24	Rezky Septi	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	24	48
25	Rini Nst	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25	50
26	Riswan	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	42
27	Triwulan	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	42
28	Zulpan	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
	Jumlah												1270
	Rata-rata												45,3

**Hasil observasi kreativitas peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis outing class pada kelas eksperimen**

No.	Nama Responden	Aspek penilaian										skor mentah	Skor konverensi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Abdul malik	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	40
2.	Abdul siregar	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56
3.	Adiba zahra	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
4.	Alawiyah apriani	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	50
5.	Aliyah	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	24	48
6.	Arif saputra srg	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	27	54
7.	Aril harahap	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	24	48
8.	Azka az-zahra	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	24	48
9.	Fadila harahap	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	23	46
10.	Fauji hrp	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	22	44
11.	Febri harahap	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	56
12.	Hasnapohan	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	42
13.	Hery syaputra	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	46
14.	Hotmaida hrp	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	23	46
15.	Ihksan efendi	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	44
16.	Ihsan	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	26	52
17.	Indah khairunnisa	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	20	40
18.	Jepri halomoan	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	42
19.	Kelvin	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	25	50
20.	Novidayanti hrp	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
21.	Rafi ahmad hrp	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	20	40
22.	Rahman arif	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	44
23.	Suci rahmadani	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	46
24.	Yusuf andar	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	23	46
25.	Zaskia	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	24	48
26.	Zema andian	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	42
Jumlah												1288	
Rata-Rata												46	

**Hasil observasi setelah menggunakan metode pembelajaran kontekstual  
berbasis *outing class* pada kelas eksperimen**

No	Nama Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Skor Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdul malik	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	35	70
2	Abdul siregar	3	4	3	3	5	3	4	3	5	4	37	74
3	Adiba zahra	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	35	70
4	Alawiyah apriani	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	40	80
5	Aliyah	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	40	80
6	Arif saputra	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	41	82
7	Aril harahap	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	36	72
8	Azka az-zahra	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	74
9	Fadila harahap	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35	70
10	Fauji harahap	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	42	84
11	Febri harahap	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	42	84
12	Hasna pohan	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36	72
13	Hery saputra	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	37	74
14	Hotmaida hrp	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	41	82
15	Ikhsan efendi	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	38	76
16	Ihsan	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	39	78

No	Nama responden	Aspek penilaian											Skor konverensi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor mentah	
17	Indah khairun	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	40	80
18	Jepri halomoan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	72
19	Kelvin	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	72
20	Novridayahti	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	40	80
21	Rafi ahmad	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	38	76
22	Rahman arif	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	41	82
23	Suci ramadani	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	42	84
24	Yusuf andar	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	70
25	Zaskia	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	86
26	Zema andian	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	41	82
Total												2006	
Rata-rata												77,1	

**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest	kelas 1	28	45,3571	4,21825	,79717
	kelas 2	26	77,1538	5,25123	1,02985

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	4,082	,048	24,615	52	,000	-31,79670	1,29178	34,38884	29,20456
	Equal variances not assumed			24,415	47,984	,000	-31,79670	1,30234	34,41525	29,17816

# **DOKUMENTASI**

**KELAS VA (KELAS EKSPERIMEN)**



**PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS *OUTING CLASS***



## PEMBELAJARAN TANPA MENGGUNAKAN METODE *OUTING CLASS*



**LAPANGAN SD NEGERI 101210 TANJUNG MALIPE**



## PENYERAHAN SURAT IZIN PENELITIAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nabila Fitriani Rambe  
 N P M : 1802090080  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 122

IPK = 3,67

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Outing Class</i> Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	
	Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	
	Pengaruh Metode <i>Hypnoteaching</i> Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2022

Hormat Pemohon,

Nabila Fitriani Rambe

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Fitriani Rambe  
NPM : 1802090080  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* pada Pembelajaran Tematik terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2022  
Hormat Pemohon,

**Nabila Fitriani Rambe**

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor :1051/II.3.AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nabila Fitriani Rambe  
NPM : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 101210vTanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu.,S.Sos M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal: 9 Juni 2023

Medan, 09 Zulqaidah 1443 H  
09 Juni 2022 M



Wassalam  
Dekan



**Dra. Ni Syamsyurnita, M.Pd.**  
NIPN. 6004066703

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nabila Fitriani Rambe  
N.P.M : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis  
*Outing Class* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD  
Negeri 101210 Tanjung Malipe

Pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NABILA FITRIANI RAMBE  
NPM : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Agustus 2022  
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 101210 Tanjung Malipe

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikeluarkan di Medan  
Pada Tanggal : 24 Agustus 2022

Wassalam  
a.n/ Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [um.umedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 1919 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 11 Sapar 1444 H  
Lamp : --- 08 September 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak  
Kepala Sekolah SDN 101210 Tanjung Malipe  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nabila Fitriani Rambe**  
N P M : 1802090080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD negeri 101210 Tanjung Malipe

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
Wakil Dekan I  
  
**Dr. H. Dewa Kesuma Nst., SS., M.Hum**

NIDN : 0106087503



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 101210 TANJUNG MALIPE



Nss : 101122005033

NPSN : 10206838

Desa Batang Baruhar Jae Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara KP. 22753

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 050.07/01/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Nama : **Longgoria S.Pd SD**

NIK : 19641110 196804 2 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Memberikan izin kepada ;

Nama : **Nabila Fitriani Rambe**

NPM : 1802090080

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk melaksanakan pengumpulan data tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan ketentuan sebagai berikikut :

1. Memberikan Dan Melaksanakan Protocol Kesehatan (Prokes) COVID-19
2. Menjalalin Kerjasama Dengan Guru-Guru SD Negeri 101210 Tanjung Malipe Dan Orangtua/Wali Siswa
3. Melaporkan Secara Berkala Setiap Kegiatan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri101210 Tanjung Malipe

Demikian Surat Izin Melaksanakan Penelitian ini diperbuat dengan yang sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Dikeluarkan di: Desa Batang Baruhar

Pada tanggal : 06 Oktober 2022

KEPALA SEKOLAH



**LONGGORIA S.Pd SD**

**NIP. 19641110 166804 2 003**

---

Nabila Fitriani Rambe : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 101210 Tanjung Malipe

---

ORIGINALITY REPORT

---



PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
8	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Nabila Fitriani Rambe  
Tempat / Tgl Lahir : Sipiongot / 09 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara  
Email : [nabilafitrianips@gmail.com](mailto:nabilafitrianips@gmail.com)

### **Nama Orangtua**

Ayah : Zulkifli Rambe  
Ibu : Leli Indah Suryani Pakpahan

### **Pendidikan Normal**

1. SD Negeri 100280 Parigi : Tamatan Tahun 2012
2. Mts.N 1 Model Padang Sidempuan : Tamatan Tahun 2015
3. Sma Negeri 4 Padang Sidempuan : Tamatan Tahun 2018